

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam keberadaannya, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut sangat berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan manusia membaca memiliki peran yang penting, terlebih kemajuan zaman yang sangat pesat menuntut kita untuk dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas. Membaca adalah jembatan untuk meraih pengetahuan. Bahkan banyak para ahli pendidikan menyatakan bahwa membaca adalah jantungnya pendidikan. Menurut Abdul Chaer, bahasa adalah alat interaksi sosial yang menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan (Chaer, 2003: 203).

Membaca merupakan proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensia (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal dapat berupa sarana membaca, teks bacaan (sederhana – berat, mudah – sulit), faktro lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan dan tradisi membaca (Nurhadi, 1987: 13).

Menurut Tarigan (dalam Sarwono, 2009:1) mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang

mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil. Kemampuan membaca yang baik akan menunjang keberhasilan hal-hal yang lainnya

Pada tahun 1992, IEA (International Association for Evaluation Education Achievement) mengungkapkan bahwa kebiasaan membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke- 26 dari 27 negara yang diteliti (Sarwono, 2009:1). Hal tersebut merupakan indikator bahwa pembelajaran membaca di sekolah belum maksimal. Padahal dengan rendahnya kemahiran membaca akan sangat berpengaruh pada kemahiran berbahasa lainnya, yaitu mahir menyimak (*listening skills*), mahir berbicara (*speaking skills*), dan mahir menulis (*writing skills*) (Tarigan, 1994:7).

Penggunaan pendekatan, metode, dan teknik membaca yang tidak tepat diasumsikan merupakan salah satu faktor penentu kurang maksimalnya pencapaian tujuan membaca di sekolah. Selain itu, alokasi waktu yang disediakan untuk pembelajaran masih sangat minim. Akibatnya pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh guru untuk pelatihan membaca siswa cenderung diarahkan hanya membaca bacaan-bacaan pendek yang terdapat dalam buku paket. Pemahaman guru terhadap kiat-kiat pengembangan membaca yang baik juga disinyalir sangat kurang.

Pengajaran bahasa yang berorientasi pada keterampilan berbahasa menuntut cara belajar yang spesifik. Keterampilan membaca menuntut ketepatan, latihan, dan praktik. Keterampilan berbahasa semakin dilatih akan semakin terbiasa, dan semakin fasih serta terampil melaksanakan atau mempergunakannya.

Disini benar-benar berlaku semboyan “Ajarkan bahasanya bukan tentang bahasanya“ (Tarigan, 1987: 136) Tarigan juga mengatakan bahwa penelitian dan penggunaan teknik pengajaran yang tepat, termasuk dalam pengajaran keterampilan berbahasa, dapat memberikan keuntungan bagi proses belajar mengajar.

Dalam penelitian Sofyati (2007) dapat diperoleh informasi bahwa kecepatan efektif membaca siswa SD masih sangat rendah. Siswa masih membaca dengan cara-cara konvensional dalam kegiatan membaca. Dari permasalahan itulah, peneliti tergugah untuk melakukan penelitian untuk meningkatkan kecepatan efektif membaca siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian terhadap siswa SD kelas V tentang kecepatan efektif membaca siswa. Harjasujana (dalam Sarwono, 2009) mengatakan bahwa kecepatan efektif membaca adalah kecepatan yang dicapai oleh pembaca berdasarkan rumus banyaknya jumlah kata dibagi panjang waktu yang diperlukan, diperbanyak dengan persentase skor yang diperoleh. Di zaman sekarang ini, kecepatan membaca menjadi hal yang sangat penting. Karena dengan kemampuan membaca yang cepat dan efektif maka penangkapan informasi menjadi lebih cepat dan efektif pula.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu. Observasi awal ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca cepat. Observasi awal dilakukan dengan melakukan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Sadiyah, S.Pd. selaku guru

kelas V SDN I Ciseah didapatkan keterangan bahwa belum ada metode atau teknik khusus yang mereka pakai dalam pembelajaran membaca, khususnya membaca cepat. Guru masih menggunakan teknik yang konvensional dan tidak diberikan pelatihan-pelatihan secara khusus kepada siswa dalam pembelajaran membaca cepat.

Tidak adanya metode serta teknik-teknik pengajaran yang khusus kepada siswa dalam pembelajaran membaca cepat membuat peneliti merasa resah dan gelisah terhadap keberlangsungan pembelajaran membaca cepat untuk siswa SD. Tidak adanya teknik-teknik pelatihan membaca cepat yang diberikan kepada siswa menjadikan pembelajaran membaca cepat seolah-olah hanya dijadikan pemanis belaka dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Padahal pada kenyataannya, pelatihan membaca cepat merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus didapatkan siswa agar bisa bersaing dalam kehidupan globalisasi saat ini yang menuntut siswa agar mampu menyerap informasi dengan cepat.

Membaca adalah pintu untuk membuka cakrawala. Dengan kemampuan membaca cepat yang baik, maka siswa diharapkan mampu membuka cakrawala dengan cepat pula. Dengan kemampuan membaca cepat yang baik diharapkan kita sebagai bangsa Indonesia tidak lagi tertinggal dengan negara maju lain yang tingkat membacanya lebih tinggi.

Karena kita tahu bahwasannya pembelajaran membaca cepat merupakan sebuah proses yang membutuhkan waktu tidak sedikit. Dibutuhkan pelatihan yang cukup lama untuk dapat menguasai teknik-teknik dalam membaca cepat sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Dengan penggunaan

teknik-teknik baru ini diharapkan mampu berimbas pada peningkatan keterampilan membaca cepat bagi siswa.

Untuk itulah peneliti menganggap perlu diadakan penelitian terhadap kemampuan membaca siswa. Peneliti merasa yakin apabila penelitian ini tidak dilakukan akan sangat merugikan bagi keberlangsungan pembelajaran Bahasa Indonesia kedepannya. Dengan adanya penelitian ini kita akan mampu melihat sejauh mana kemampuan membaca cepat siswa sehingga kita bisa memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dan mencapai tujuan kompetensi dasar yang harus dicapai sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai seutuhnya.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofyati, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca, termasuk pembelajaran membaca cepat. Membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan rumit untuk dilakukan siswa. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensia (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal dapat berupa sarana membaca, teks bacaan (sederhana – berat, mudah – sulit), faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan dan tradisi membaca. (Nurhadi, 1987: 13)

Jadi, tidak heran masih banyak siswa yang jarang dan sulit melakukan aktivitas membaca karena membaca bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan harus melalui proses pembelajaran sehingga diperlukan sebuah proses panjang untuk menumbuhkan tradisi membaca.

Oleh karena itu, perlu segera dilakukan upaya untuk meningkatkan kecepatan efektif membaca siswa. Perlu disadari bahwa proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh karena itu, dituntut kreativitas yang tinggi dari para pengajar untuk terus mencari metode, teknik, dan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran seperti yang diharapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca cepat adalah dengan teknik pembelajaran yang baru. Oleh sebab itu, penulis mencoba menggunakan teknik trifokus Steve Snyder dalam pembelajaran membaca cepat.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini dari beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut.

1. Masih rendahnya minat baca siswa.
2. Teknik yang digunakan dalam pembelajaran membaca cepat belum variatif.
3. Kurangnya pelatihan membaca cepat sehingga KEM siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah, yakni meningkatkan kecepatan efektif membaca siswa dengan menggunakan teknik Trifokus Steve Snyder pada siswa kelas V SDN Ciseah Bandung. Untuk mencegah meluasnya pembahasan dan agar penelitian fokus pada tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini dibatasi pada penelitian tindakan kelas di kelas V

SDN 1 Ciseah. Penelitian ini diarahkan pada upaya peningkatan kecepatan efektif membaca siswa dengan menggunakan teknik trifokus Steve Snyder.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik Trifokus Steve Snyder pada siswa kelas V SD Negeri Ciseah Bandung tahun ajaran 2010/2011?
2. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik Trifokus Steve Snyder pada siswa kelas V SD Negeri Ciseah Bandung tahun ajaran 2010/2011?
3. Bagaimana perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik Trifokus Steve Snyder pada siswa kelas V SD Negeri Ciseah tahun ajaran 2010/2011?
4. Bagaimanakah kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri Ciseah Bandung tahun ajaran 2010/2011 setelah diberikan pembelajaran menggunakan teknik Trifokus Steve Snyder?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut:

1. perencanaan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik Trifokus Steve Snyder pada siswa kelas V SD Negeri Ciseah,
2. pelaksanaan pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik Trifokus Steve Snyder pada siswa kelas V SD Negeri Ciseah

3. perbaikan-perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik Trifokus Steve Snyder, dan
4. kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Negeri Ciseah setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan teknik Trifokus Steve Snyder.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan suatu upaya peningkatan kecepatan efektif membaca siswa. Dapat dijadikan bahan kajian bagi peningkatan kualitas pembelajaran membaca, khususnya membaca cepat. Sangat bermanfaat sebagai salah satu acuan para praktisi pengajar bahasa dan sastra Indonesia dalam kemampuan membaca cepat, khususnya kecepatan efektif membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

Dari aspek penggunaan tentunya penelitian ini dapat memberikan sumbangan teknik peningkatan efektif membaca siswa yang inovatif. Guru sebagai pendidik dapat memberikan materi membaca cepat dengan teknik baru yang lebih inovatif dan menarik. Menembus keterbatasan ruang dan waktu dalam memberikan variasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya variasi teknik dalam pengajaran diharapkan mampu meningkatkan minat siswa untuk membaca sehingga kemampuan siswa dalam membaca bisa lebih baik lagi dan dapat mengoptimalkan kemampuan membaca cepat.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran-penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini, penulis perlu menjelaskan definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Penggunaan teknik trifokus Steve Snyder adalah penggunaan teknik pembelajaran dengan menggunakan trifokus Steve Snyder sebagai teknik pembelajarannya agar menjadi langkah inovatif dalam meningkatkan kecepatan efektif membaca dalam pembelajaran membaca cepat.
2. Kecepatan siswa dalam membaca cepat adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca serta memahami isi pokok sebuah bacaan dengan kecepatan waktu tempuh yang singkat.
3. Kecepatan efektif membaca (KEM) adalah kemampuan membaca yang diukur dari kecepatan dan pemahaman seseorang terhadap suatu bacaan dalam satuan kpm (kata per menit).
4. Teknik Trifokus adalah salah satu teknik membaca yang mengembangkan latihan titik konsentrasi pandangan mata agar terpusat kepada tiga fokus dalam setiap baris bacaan. Setiap fokus pandangan tidak tertuju pada satu kata demi satu kata secara terpisah, namun satu fokus mewakili satu bagian, baik yang berupa frasa, klausa, atau bagian penjeadaan tertentu.